

Earnings Management Factors In Chemical Sub-Sector Companies

Faktor-Faktor Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia

Susi Dusunli¹, Kenny Sia Zai², Nina Purnasari³, Rini Herliani⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

universitas Negeri Medan⁵

ninaunpri@gmail.com³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research is motivated to examine earnings management factors in chemical sub-sector companies, such as leverage, profitability, capital structure and liquidity. The research method uses a quantitative approach. The population used in this study are chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2023 period totaling 12 companies. The data collection technique uses secondary data. The results showed that partially Leverage and Capital Structure had no effect on Earnings Management in Chemical Sub-Sector Companies. Profitability and Liquidity partially have a significant effect on Earnings Management in Chemical Sub-Sector Companies. Then Leverage, Profitability, Capital Structure and Liquidity simultaneously have a significant effect on Earnings Management in Chemical Sub-Sector Companies.

Keywords: *Leverage, Profitability, Capital Structure, Liquidity, Earnings Management*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk menguji faktor-faktor manajemen laba pada perusahaan sub sektor kimia, seperti *leverage*, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 berjumlah 12 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Leverag dan Struktur Modal* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Profitabilitas dan Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Kemudian *Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Manajemen Laba*

1. Pendahuluan

Perusahaan sub sektor kimia merupakan perusahaan yang kegiatannya melibatkan zat kimia dan proses produktifitasnya melalui reaksi kimia untuk membuat zat baru yang berfungsi sebagai penyedia bahan-bahan dasar dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur lainnya, seperti produk rumah tangga, obat-obatan, pupuk, dan sebagainya. Manajemen laba dalam kegiatan operasional perusahaan dikenal sebagai salah satu cara perusahaan untuk dapat memaksimalkan laba. Perusahaan melukan hal ini karena laba merupakan tolok ukur bagi pengambilan keputusan manajerial periode selanjutnya, sebagai dasar perhitungan pembayaran pajak dan pedoman dalam menentukan kebijakan investasi. manajemen laba juga dapat di katakan sebagai kemampuan untuk meningkatkan atau menurunkan laporan laba rugi sesuai keinginan, yang berarti bahwa manajemen laba adalah sebuah usaha yang dilakukan pihak manajerial dengan memaksimalkan laba juga meminimalkan laba termasuk alat yang mempengaruhi laba sesuai keinginan pihak manajerial. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen laba adalah tindakan memanipulasi dengan batasan dinyatakan dalam prinsip akuntansi yang dilakukan oleh pihak manajerial.

Leverage mencerminkan seberapa besar perusahaan dalam pembiayaan operasional perusahaannya bergantung pada kreditur atau berhutang. Perusahaan lebih memilih dalam mengurangi biaya-biaya yang digunakan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan menggunakannya untuk membayar aktivitas operasional atau kewajiban. Adanya *leverage* akan meningkatkan pemantauan kreditor, sehingga mengurangi peluang bagi manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba (Joe & Ginting, 2022).

Dalam mengukur profitabilitas ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Semakin perusahaan mampu dalam menghasilkan laba yang tinggi maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan yang akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya dan mendapat kepercayaan dari para kreditor (Yatulhusna, 2023)

Kebijakan struktur modal, perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar akan memiliki resiko yang lebih besar termasuk bagi pemegang saham. Struktur modal sangat penting dalam pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen dalam rangka pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan. Dalam perspektif manajemen keuangan perusahaan memiliki peran penting untuk menentukan bagaimana cara perusahaan dalam menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan. Hal ini mengingat didalam risiko yang tinggi dituntut pengembalian yang tinggi. Oleh karena itu semakin besar struktur modal maka kemungkinan manajer melakukan manajemen laba akan semakin besar (Eka et al., 2023).

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya maka informasi laba yang dihasilkan perusahaan merupakan laba yang berkualitas atau laba yang sebenarnya (Alfianti & Yulazri, 2023).

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Leverage yang tinggi akan berpengaruh dengan nilai pembiayaan yang juga tinggi dengan maksud untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang, dengan mempertahankan kinerja perusahaan tersebut diharapkan kreditor juga akan tetap memiliki kepercayaan terhadap manajemen perusahaan. Besarnya tingkat hutang perusahaan (*leverage*) dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba (Mayangsari & Riharjo, 2018).

Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Perusahaan yang tingkat keuntungannya tinggi maka membuat sinyal terhadap masyarakat meningkat di mana perusahaan memiliki pandangan jangka panjang yang baik, namun hal ini akan meningkatkan earning management agar penilaian masyarakat terhadap perusahaan tetap terjaga dengan baik (Subing & Sari, 2023)

Teori Pengaruh Struktur Modal terhadap Manajemen Laba

Ketika perusahaan yang memiliki struktur modal tinggi akan memilih kebijakan akuntansi dengan menggeser laba masa depan ke masa sekarang. Manajemen akan berusaha mempertahankan performa keuangan perusahaannya, baik itu dilihat dari total asset maupun dari tingkat laba yang diperoleh dalam suatu periode sesuai dengan perjanjian yang dibuat dengan kreditor (Pratama & Devi, 2021).

Teori Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba

Semakin besar likuiditas suatu perusahaan, akan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan praktik manipulasi laba karena perusahaan mampu melunasi hutang

jangka pendeknya, sehingga investor semakin tertarik pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat likuiditas semakin baik manajemen laba perusahaan (Habibie & Parasetya, 2022).

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 berjumlah 12 perusahaan dan sampel berjumlah 10 perusahaan serta 50 observasi. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampel Bertujuan (*Purposive Sampling*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis seperti buku dan jurnal serta laporan keuangan. Teknik analisa data menggunakan SPSS versi 26.

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

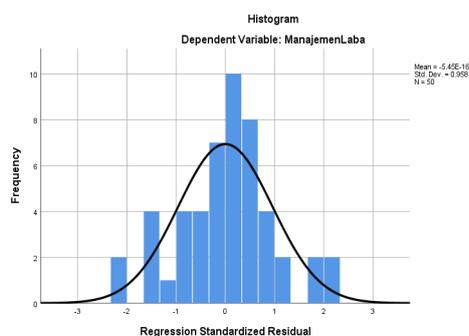
Uji normalitas bertujuan untuk Mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal:

Tabel 1. Kolmogorov Smirnov

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
0.200	>0.05

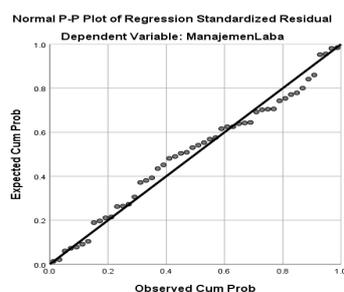
Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai signifikan 0,200 > 0,05. Dengan demikian dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal.



Gambar1. Histogram

Dari grafik histogram menunjukkan bahwa data riil membentuk simetri tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 2. P-P Plot

Data menyebar disekitar garis diagonal serta menyebar mendekati garis diagonal menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas yaitu.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

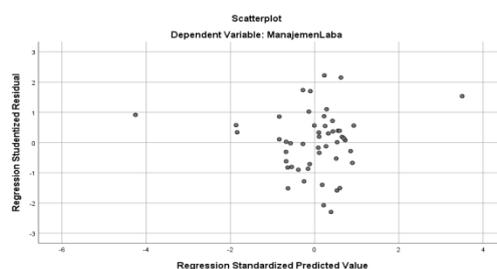
Tolerance	VIF
.204	4.895
.734	1.363
.282	3.541
.614	1.627

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai *tolerance* untuk variabel bebas >0,1 sedangkan nilai VIF untuk variabel bebas < 10. Dengan demikian pada uji multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas antara lain:



Gambar 3. scatterplot

Grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Glejser

Model	Sig
(Constant)	.016
Leverage	.869
Profitabilitas	.551
StrukturModal	.843
Likuiditas	.855

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai signifikan > 0.05 berarti bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error
(Constant)	.990	.042
Leverage	.063	.122
Profitabilitas	-1.221	.347
StrukturModal	-.023	.020
Likuiditas	.005	.003

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

$$\text{Manajemen Laba} = 0.990 + 0.063 \text{ Leverage} - 0.1221 \text{ Profitabilitas} - 0.023 \text{ Struktur Modal} + 0.005 \text{ Likuiditas} + e$$

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi antara lain:

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

R Square	Adjusted R Square
.270	.205

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.205 bahwa Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas sebesar 20.5% sedangkan sisanya sebesar 79.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 6. Uji F

F hitung	Sig.
4.165	.006 ^b

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai F hitung > F tabel (4.165 > 2.58) dan sig.0,006 < 0,05, berarti H₅ diterima dengan hipotesis *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia

Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian t adalah:

Tabel 7. Uji t

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai t hitung > t tabel (0.511 < 2.014) dan sig. 0.612 > 0.05, berarti H₁ ditolak bahwa *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai -t hitung < -t tabel (-3.523 < -2.014) dan sig. 0.001 < 0.05, berarti H₂ diterima dengan hipotesis Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Untuk variabel Struktur Modal diperoleh nilai -t hitung < -t tabel (-1.185 > -2.014) dan sig.0.242 > 0.05, berarti H₃ ditolak bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Untuk variabel Likuiditas diperoleh nilai t hitung > t tabel (2.132 > 2.014) dan sig.0.039 < 0.05, berarti H₄ diterima dengan hipotesis Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia.

Pembahasan

Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia karena t hitung > t tabel (0.511 < 2.014) dan Sig.0.612 > 0.05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara leverage dan manajemen laba. Hasil ini tidak sesuai dengan the debt covenant hypothesis dalam Positive Accounting Theory. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya leverage tidak menjadikan manajemen melakukan manajemen laba, yang berarti perusahaan harus siap menanggung segala risiko untuk membayar utang tersebut karena praktik manajemen laba ini

tidak dapat menghindari utang tersebut. Perusahaan tidak dapat menghindari dari pembayaran utang dan mengharuskan untuk membayarnya sesuai dengan nominal seharusnya (Trisnawati et al., 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2017) dan Fadhillah & Kartika (2022) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Ketika laba perusahaan rendah maka pemegang saham tidak suka, sehingga manajemen khawatir akan adanya pergantian posisi, untuk menanggulangi itu manajemen melakukan manajemen laba dengan tujuan labanya akan meningkat. Jika labanya meningkat dengan tidak menyalahkkan aturan maka investor akan senang. Dengan begitu posisi manajemen tidak akan terganggu atau tergantikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Aprina & Khairunnisa, 2019) yang memperoleh Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Semakin besar struktur modal perusahaan maka semakin rendah terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nikoomaram et al. (2019) dan Obeidat et al. (2020), menemukan bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Kondisi kesehatan sutau perusahaan antara lain dicerminkan dengan rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang dihasilkan tinggi maka dapat mengurangi adanya manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Semakin besar likuiditas suatu perusahaan, akan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan praktik manipulasi laba karena perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga investor semakin tertarik pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat likuiditas semakin baik manajemen laba perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya maka informasi laba yang dihasilkan perusahaan merupakan laba yang berkualitas atau laba yang sebenarnya (Ani, dkk., 2022).

5. Penutup

Kesimpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Leverag dan* Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kimia. Profitabilitas dan Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Kemudian *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel bebas lainnya supaya lebih dapat menjelaskan variabel terikat dan dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya karena diikuti data yang lebih banyak.

Daftar Pustaka

- Alfianti, A., & Yulazri. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitablitas Terhadap Manajemen Laba. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, VIII(I), 6416–6429.
- Aroza, S. H., Anita, D., Medalinda Daeli, F., Irawati, & Frastuti, M. (2022). Effect of Liquidty, Leverage and Profitability on Earnings Management During the Covid-19 Pendemic in Hotel, Restaurant and Tourism Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(1), 30–43.

- Eka, Goso, G., & Halim, M. (2023). *The Effect of Capital Structure on Profitability*. 6, 307–323.
- Fahmi, Irham, (2018), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-. 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Istanita, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–73. <https://feb.unmul.ac.id>
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). The The Influence of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 567–574. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>
- Mayangsari, J., & Riharjo, I. B. (2018). Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1–21.
- Ningrum, UN. 2017. Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan GCG dan CSR sebagai variabel moderating pada perusahaan peringkat pertama ARA, ISRA dan peringkat emas proper yang listing di BEI periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3– Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*
- Pranadiya. (2020). Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel, Cetakan Ketiga. Medan: USU Press.
- Pratama, P. B., & Devi, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2614–1930), 394–402.
- Rachmalia, A. M., & Nursiam, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 639–656.
- Rego. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saragih, Afni Eliyana S.E., M. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 161–180.
- Sartono, Agus. (2019). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi: Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sri, Dwi, Ari, Ambarwati dan Bambang, Riyanto. (2018). Manajemen Laporan Keuangan Lanjutan Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryantari, N. L. P. P., & Respati, N. N. R. (2022). *Peran Brand Image Dalam Memediasi Hubungan Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Dengan Keputusan Pembelian*. 11(1), 127–149.
- Tambuati Subing, H. J., & Purnama Sari, A. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

Ekono Insentif, 17(2), 71–83.

Yatulhusna, N. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Journal Research of Accounting*, 5(1), 41–58.